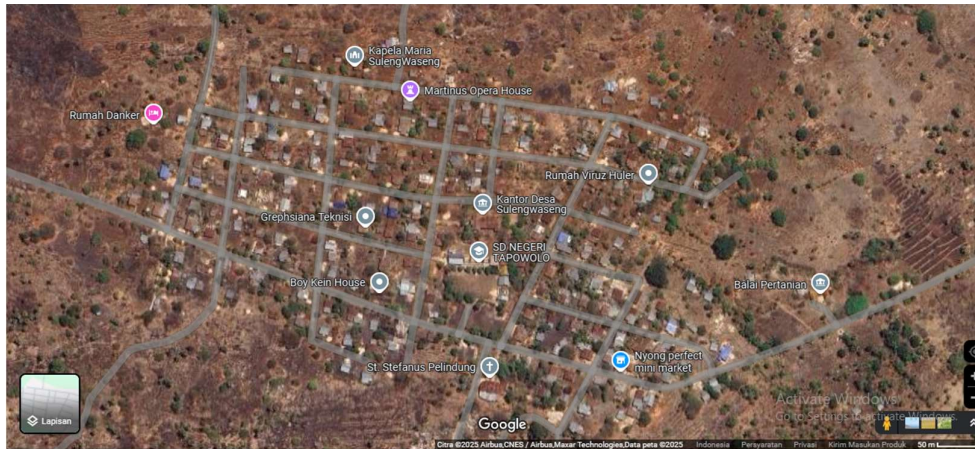


LAMPIRAN

A. Pertanyaan Wawancara tentang Budaya *Gemohing* dan Desa Sulengwaseng

1. Bagaimana sejarah asal usul Desa Sulengwaseng? Coba ceritakan?
2. Ada berapa suku yang ada di Desa Sulengwaseng?
3. Suku-suku itu berasal dari mana?
4. Siapa yang memberi nama Desa Sulengwaseng?
5. Mengapa diberi nama Desa Sulengwaseng?
6. Mengapa memilih nama Desa Sulengwaseng? Apakah ada alasan tertentu?
7. Apa makna nama Desa Sulengwaseng?
8. Apa saja mata pencarian Masyarakat Desa Sulengwaseng?
9. Kita kalau kerja *Gemohing* itu kerja apa saja, di kebun, di laut atau di mana saja. Coba ceritakan.
10. Sejak kapan *Gemohing* ini dijalankan di Desa Sulengwaseng?
11. *Gemohing* masih berlaku atau tidak sampai sekarang?
12. Bagaimana mengatur ongkos makan minum waktu kerja *Gemohing*?
13. Apakah *Gemohing* membantu meringankan pekerjaan atau membebankan? Bagaimana dia membantu? Bagaimana kamu rasa membebankan?
14. Apakah *Gemohing* menghambat kegiatan pribadi atau lebih menolong?
15. Apakah pemerintah membantu atau tidak dalam *Gemohing*?
16. Apakah ada tantangan dalam *Gemohing*? Bagaimana mengatasi tantangan tersebut? Coba ceritakan?
17. Berapa orang yang dilibatkan dalam *Gemohing*?
18. *Gemohing* ini kita pertahankan atau tidak?
19. Keuntungannya apa?
20. Kesulitannya apa?
21. Kalau kita kembangkan apa yang perlu kita ubah atau tambah ?

B. Gambar



Gambar 1. Peta Desa Sulengwaseng, Kab. Flores Timur-NTT



Gambar 2. Gemohing pengerjaan Rumah Adat



Gambar 3. Ibu-ibu sedang menampi beras sebagai bentuk gemohing dalam menyukseskan pesta adat.



Gambar 4. Gemohing pengerjaan jalan desa.



Gambar 5. Gemohing dalam pembangunan rumah.



Gambar 6. Gemohing pengerjaan jalan desa.



Gambar 7. Gemohing dalam membersihkan kebun.